



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN DENGAN PERPUTARAN KAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT. ACE HARDWARE INDONESIA,
Tahun 2018-2022**

Judianto Tjahjo Nugroho¹, Nur Winda Febriyanti²
STIE GICI Business School, Depok
judianto.tn@gmail.com¹, nurwindaratufebriyanti@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan perputaran kas sebagai variabel interveningnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2018 hingga tahun 2022. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS – SEM) dengan *software* STATCAL updated 17 September 2022. Hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan signifikan mempengaruhi secara langsung kinerja keuangan, akan tetapi tidak ada variabel yang signifikan mempengaruhi kinerja keuangan melalui perputaran kas.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of receivables turnover and inventory turnover on the company's financial performance with cash turnover as the intervening variable. The study used a quantitative approach with the type of causal associative research. The Data used is the financial data of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the period 2018 to 2022. The data analysis in this study used Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS – SEM) with STATCAL software updated September 17, 2022. The results showed that inventory turnover significantly affect financial performance directly, but there is no significant variable that affects financial performance through cash turnover.

Keywords: Receivables Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover, Financial Performance

(* Corresponding Author : Judianto Tjahjo Nugroho, judianto.tn@gmail.com¹, 081219543456

INTRODUCTION

Ritel adalah penjualan eceran barang di berbagai jenis outlet seperti kios, pasar, departemen store, toko dan lain-lain (termasuk penjualan melalui sistem jasa pengiriman) yang biasanya langsung dapat diakses oleh pembeli yang bersangkutan. Ritel di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Ritel modern pada dasarnya merupakan evolusi dari ritel tradisional. Bentuk bisnis ritel ini lahir dan berkembang sesuai dengan perkembangan ekonomi, teknologi dan gaya hidup masyarakat, sehingga masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam melakukan pembelian. Dengan adanya pandemi mengakibatkan aktivitas belanja grosir ritel berkurang dan adanya penurunan pada nilai penjualan ritel di Indonesia dari tahun 2018-2022.

Kemudahan dalam mencari peralatan rumah tangga sekarang sudah dianggap sangat canggih, sehingga memudahkan pekerjaan sehari-hari. Sehingga produk yang ditawarkan sangat menarik bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. Salah satu tempat yang sering dicari oleh konsumen untuk peralatan rumah tangga yaitu Ace Hardware Indonesia. Dengan demikian produk dan merek berbeda, yang ditawarkan oleh Ace Hardware Indonesia dari kisaran harga dari yang termurah hingga termahal. Selain peralatan rumah tangga, Ace Hardware Indonesia juga menawarkan berbagai kebutuhan gaya hidup seperti automotive, furniture, barang olahraga, dan perlengkapan hewan peliharaan. Penjualan barang peralatan rumah tangga pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk kembali melaporkan kinerja yang kurang memuaskan. Dengan begitu Manajemen PT Ace Hardware Indonesia ingin melakukan cara untuk mengembalikan kinerjanya seperti sebelum pandemi. Manajemen perseroan menyebutkan bahwa dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan signifikan terhadap pengunjung ke gerai ritel yang membuat adanya penurunan omzet penjualan grup. Kenyamanan pelanggan harus didukung dengan adanya piutang yang tepat dan saling menguntungkan, kedua hal ini harus didukung dengan keadaan kinerja keuangan perusahaan yang baik, efektif serta efisien (Nugroho dan Rahmawati). Kinerja perusahaan menggambarkan situasi keuangan perusahaan untuk mengetahui status kinerja keuangan perusahaan. Hal ini penting kewajibannya kepada investor dan juga mencapai tujuan perusahaan. Maka dari itu suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal apabila terjadi perputaran masing-masing modal kerja yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, diantaranya: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan.

Berdasarkan permasalahan yang di atas, guna mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah objek yang diteliti dan tahun periode peneliti. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dengan Perputaran Kas sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Keuangan PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk Tahun 2018 - 2022 ”.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Adapun jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan tujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode laporan tahun 2018 hingga 2022. Analisis yang digunakan adalah Partial Least Square – Structural Equation Modeling yang terdiri dari analisis pengaruh langsung dan analisis pengaruh tidak langsung.

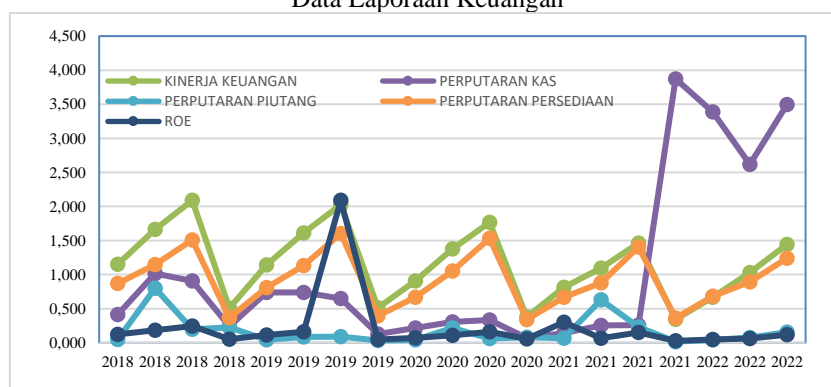
RESULTS & DISCUSSION

RESULTS

1. Data Laporan Keuangan

Data yang digunakan sepenuhnya mengambil data dari laman perusahaan. Dalam hal ini kinerja keuangan diprosikan dengan *Return On Asset* (ROE).

Gambar 1.
Data Laporaan Keuangan



Gambar 1. Data Laporaan Keuangan

Sumber : <https://corporate.acehardware.co.id/id/investor/financial-reports>

2. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Path Indikator terhadap Variabel	Factor loading	Simpulan	Keterangan
1	PPIU -> PERPUTARAN_PIUTANG	1	Valid	factor loading > 0,7
2	PSED -> PERPUTARAN_PERSEDIAAN	1	Valid	factor loading > 0,7
3	PKAS -> PERPUTARAN_KAS	1	valid	factor loading > 0,7
4	KKEU -> ROE	1	valid	factor loading > 0,7

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya indikator terhadap variabelnya. Semua indikator memiliki factor loading > 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan valid

3. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	PPIU	PSED	PKAS	KKEU
PERPUTARAN_PIUTANG	(1)			
PERPUTARAN_PERSEDIAAN	[0,244]	(1)		
PERPUTARAN_KAS	[-0,133]	[-0,025]	(1)	
ROE	[-0,049]	[0,479]	[-0,107]	(1)

*Nilai diantara () adalah akar kuadrat AVE, nilai diantara [] adalah korelasi antar variabel

Terlihat bahwa nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari nilai korelasi antar variabel, sehingga disimpulkan telah memenuhi syarat validitas diskriminan

4. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Dillon-Goldstein's rho	reflective MVs
PPIU		1
PSED		1

PKAS		1
KKEU		1

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji seberapa baik indikator mengukur variable latennya. Selain menggunakan *Cronbach's Alfa* dapat menggunakan *Dillon-Goldstein's rho* yang dianggap lebih baik. Karena hanya memiliki 1 (satu) indikator pada tiap variabelnya maka *Dillon-Goldstein's rho* tidak dimunculkan dikarenakan tiap indikator mewakili variabel latennya sehingga dinyatakan reliabel.

5. Uji Signifikansi Pengaruh Langsung

Tabel 4. Analisis Jalur Pengaruh Langsung

	Estimate	Lower	Upper	Keterangan
		path.perc.025	path.perc.975	
PPIU -> PKAS	-0,135	-0,355	0,327	tidak signifikan
PSED -> PKAS	0,008	-0,393	0,469	tidak signifikan
PPIU -> KKEU	-0,192	-0,433	0,234	tidak signifikan
PSED -> KKEU	0,523	0,159	0,68	signifikan
PKAS -> KKEU	-0,12	-0,359	0,21	tidak signifikan

Suatu pengaruh dikatakan signifikan apabila di dalam rentang interval *paths.perc.025* dan *paths.perc.975* tidak memuat nilai nol (*zero*).

Suatu pengaruh dikatakan tidak signifikan apabila di dalam rentang interval *paths.perc.025* dan *paths.perc.975* memuat nilai nol (*zero*).

6. Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 5. Analisis Jalur Pengaruh Tidak Langsung

	rhs	label	est	p-value
PKAS	PSED	a1	0,025	0,971
PKAS	PPIU	a2	-0,821	0,555
KKEU	PKAS	b1	-0,038	0,63
a1b1	a1*b1	a1b1	-0,001	0,971
a2b1	a2*b1	a2b1	0,031	0,709

Suatu pengaruh dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < tingkat signifikansi 0,05 atau 0,5%.

- a1b1: Pengaruh tidak langsung Perputaraan Persediaan terhadap Kinerja Keuangan melalui Perputaran Kas adalah -0,001 tetapi tidak signifikan.
- a2b1: Pengaruh tidak langsung Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan melalui Perputaran Kas adalah 0,031 tetapi tidak signifikan.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

	R-squared	predecessors
PKAS	0,018	2
KKEU	0,273	3

- Nilai koefisien determinasi variable Perputaran Kas adalah sebesar 0,018. Nilai tersebut dapat

diartikan bahwa variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan mampu mempengaruhi variabel Perputaran Kas sebesar 1,8%.

- b. Nilai koefisien determinasi variabel Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,273. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas mampu mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan sebesar 27,3%.

8. Q Square

Tabel 7. Relevansi Pengaruh

	Q-Square
PKAS	-0,138
KKEU	-0,06

- a. Nilai Q-Square variabel Perputaran Kas < 0 dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama tidak cukup relevan memprediksi Perputaran Kas
- b. Nilai Q-Square Kinerja Keuangan < 0 dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas secara bersama tidak cukup relevan memprediksi Kinerja Keuangan

DISCUSSION

1. Perputaran Piutang berpengaruh negatif sebesar -0,135 terhadap Perputaran Kas akan tetapi tidak signifikan
2. Perputaran Persediaan berpengaruh positif sebesar 0,008 akan tetapi tidak signifikan
3. Perputaran Piutang berpengaruh negatif sebesar -0,192 terhadap Kinerja Keuangan akan tetapi tidak signifikan
4. Perputaran Persediaan secara signifikan berpengaruh positif 0,523 terhadap Kinerja Keuangan
5. Perputaran Kas berpengaruh negatif sebesar -0,12 terhadap Kinerja Keuangan akan tetapi tidak signifikan
6. Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan melalui Perputaran Kas sebesar -0,001 tetapi tidak signifikan
7. Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan melalui Perputaran Kas sebesar 0,031 tetapi tidak signifikan
8. Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan secara Bersama mempengaruhi Perputaran Kas sebesar 1,8%
9. Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas secara bersama mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 27,3%
10. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara Bersama tidak cukup relevan memprediksi Perputaran Kas
11. Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas secara bersama tidak cukup relevan memprediksi Kinerja Keuangan

CONCLUSION

1. Berdasarkan hasil pembahasan diatas hanya Perputaran Persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Berdasarkan *p-value*, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang melalui Perputaran Kas tidak signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan.
3. Koefisien determinasi sebesar 0,27 menunjukkan 27,3% Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas. Sebesar 72,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

REFERENCES

- Abdillah, Willy, dan Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis..* Yogyakarta: CV. Andi Offset,
- Akmalia, A., & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Optimal*, 17(1), 1-22
- Anggraeni, R. (2022). *Manajemen Bisnis Ritel*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Akuntanika*, 6(1), 24-37.S
- Gio, P. U., Caraka, R. E., Mulyaningsih, H. D., sondari, m. c., Widianto, S., & Kurniawan, R. (2019, February 21). *PARTIAL LEAST SQUARES PATH MODELING DENGAN STATCAL PLSPM*. Retrieved from osf.io/preprints/inarxiv/dz28j
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Multiavisitama
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). manajemen keuangan dasar dasar manajemen keuangan. Sidoarjo : CV Globalcare.
- Nugroho, J. T. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE INTERNET REPORTING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 132-143.
- Nugroho, J.T, dan Rahmawati, D. 2019. Pengaruh Tingkat Perputaran pada Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018 Bursa Efek Indonesia, *Jurnal GICI*, 11 (2), 36 – 58.
- Rahibah, A. ., & Tjahjo Nugroho, J. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAMPADA PT BANK JAGO TBK. *ELESTE: Economic Skill Journal*, 3(2), 153–159. Diambil dari <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/article/view/176>
- Suciati, F. et al. (2022). Pengantar Akuntansi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Sunyoto, D dan Mulyono, A. (2022). *Manajemen Bisnis Ritel*. Purbalingga : CV Eureka Media Aksara <https://corporate.acehardware.co.id/id/investor/financial-reports>. Diakses pada 28 Oktober 2023